



## Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Gratis Sebagai Upaya Pencegahan Terinfeksi Covid-19

Rahmadani<sup>1\*</sup>, Noval<sup>2</sup>, Tuti Alawiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Jalan Pramuka, Pemurus Luar, Banjarmasin, 70238.

### ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: December 4, 2021

Revised: January 8, 2021

Accepted: January 15, 2021

E-mail<sup>1\*</sup>: [dani27pharmacy@gmail.com](mailto:dani27pharmacy@gmail.com)

E-mail<sup>2</sup>: [novahalim10@gmail.com](mailto:novahalim10@gmail.com)

E-mail<sup>3</sup>: [tuticiput88@gmail.com](mailto:tuticiput88@gmail.com)

### A B S T R A C T

*COVID-19 or Corona Virus Disease 2019 is a virus that causes diseases ranging from mild to severe symptoms. There are at least two types of coronavirus that are known to cause diseases that can cause severe symptoms such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease (COVID-19) is a new type of virus that has never been previously identified in humans. Coronaviruses are zoonotic (transmitted between animals and humans). It is common for coronavirus transmission to pass through droplets of infected patients and direct contact with contaminated surfaces. So to protect ourselves, we need to have a healthy lifestyle with a regular diet, drink enough water, exercise regularly, get adequate rest, and maintain overall body hygiene, namely bathing every day, washing hands with soap or hand sanitizer every time. will eat/drink and come out of the bathroom.*

*Keywords: covid-19, hand sanitizer, face mask*

### I N T I S A R I

COVID-19 atau Corona Virus Disease 2019 merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Lazimnya penularan coronavirus dapat melalui droplet pasien yang terinfeksi dan melalui kontak langsung dengan permukaan yang terkontaminasi. Sehingga untuk melindungi diri, kita perlu melakukan pola hidup sehat dengan pola makan teratur, minum air putih yang cukup, berolahraga rutin, istirahat yang cukup, dan menjaga kebersihan tubuh secara keseluruhan, yaitu mandi setiap hari, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer setiap kali akan makan/minum dan keluar dari kamar mandi.

Kata kunci: covid-19, *hand\_sanitizer*, masker

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 202x Some rights reserved

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan kependekan dari Corona Virus Disesase 2019. Nama ini menggambarkan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus dan kali pertama terdiagnosis pada 2019. Karena gejala penyakit yang disebabkan sama dengan SARS, penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus sejenis, coronavirus tersebut oleh International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) diberi nama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 disingkat SARS-CoV-2. Virus Corona memiliki diameter sekitar 125 nm dan berbentuk bulat yang digambarkan dalam menggunakan *cryo-electron microscopy* (Parwanto, 2020).

Penyakit coronavirus ini telah menjadi pandemi diberbagai penjuru dunia. Pada 11 Maret 2020 itu, Indonesia yang melaporkan pasien pertamanya pada 2 Maret 2020 baru memasuki hari ke-9 sebagai salah satu negara terjangkit, dengan 34 pasien positif dan belum ada yang meninggal. Hingga akhir Maret 2020, teridentifikasi 1.528 pasien positif COVID-19, dengan 81 di antaranya telah dinyatakan sembuh dan 136 pasien meninggal dunia. Di seluruh dunia, 200 negara melaporkan 789.218 kasus dan lebih dari 37.000 (Kompas.com, 2020). Jumlah kasus dan kematian akibat COVID-19, sampai waktu tertentu, dapat dipastikan akan terus meningkat, sebelum akhirnya penyebaran virus penyebab dapat dikendalikan. Laju peningkatan kasus penyakit infeksi, tak terkecuali COVID-19, bersifat eksponensial. Untuk Indonesia, kalau betul peningkatan dari 500 kasus menjadi 1.000 kasus hanya perlu waktu 3 hari. Setelah itu, dari 1.000 kasus, untuk menembus 1.000.000 kasus hanya dibutuhkan 11 doubling times-setara 33 hari. Dan, kalau hal ini terjadi, kapasitas pelayanan kesehatan yang ada belum tentu mencukupi dan sistem pelayanan kesehatan nasional mungkin akan lumpuh. Sebab itu, kita berupaya sekuat tenaga, bahu-membahu dengan tenaga kesehatan lain dan seluruh masyarakat, agar skenario teoretis yang mengerikan tersebut tidak sampai terjadi. Dan kita harus bergerak cepat, berpacu dengan waktu (IAI, 2020)

Data Banjarmasin pada 17 April 2020, tercatat sebanyak 21 orang terkonfirmasi covid 19 dan 5 orang meninggal dunia (Gugus Tugas P3 KalSel, 2020). Lazimnya penularan coronavirus dapat melalui droplet pasien yang terinfeksi dan melalui kontak langsung dengan permukaan yang terkontaminasi. Sehingga untuk melindungi diri, kita perlu melakukan pola hidup sehat dengan pola makan teratur, minum air putih yang cukup, berolahraga rutin, istirahat yang cukup, dan menjaga kebersihan tubuh secara keseluruhan, yaitu mandi setiap hari, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer setiap kali akan makan/minum dan keluar dari kamar mandi (IAI, 2020). Tenaga medis kesehatan saat ini mempelajari virus ini dan kemungkinan menemukan langkah-langkah dalam untuk mencegah dan membatasi penyebaran virus semakin luas (WHO, 2020).

Sanitasi yang dapat dilakukan adalah mencuci muka dan tangan dengan teratur menggunakan sabun dan air mengalir (Yin-JH, *et.al.*, 2020). ada saat diluar rumah kita memerlukan hand sanitizer dan masker untuk menjaga diri dari coronavirus, namun karena perilaku panic buying masyarakat barang tersebut menjadi langka dan harga jualnya menjadi meningkat. Sehingga para pekerja yang masih harus bekerja di luar rumah seperti pengemudi ojek, tukang becak dan pengatur lalu lintas swadaya tidak dapat membelinya.

*Hand sanitizer* dan masker yang akan dibagikan merupakan hasil produksi internal oleh Universitas Sari Mulia yang diproduksi dari tim dosen farmasi yang nantinya diberikan kepada penduduk setempat yang memerlukan sebagai bentuk peduli Univeristas terhadap lingkungan akibat dampak dari pandemi Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan berisi langkah-langkah utama yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan, termasuk metode analisis. Masyarakat yang menjadi sasaran adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi, masyarakat yang belum produktif secara ekonomis dan yang tidak produktif secara ekonomi (Ristek-Brin, 2020).

### Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan pada tanggal 07 April 2020 dengan menganalisis situasi terkait permasalahan di beberapa tempat, yaitu sekitar Jl. Pramuka, Jl. Veteran, Jl. Lambung Mangkurat, Jl. M.T. Haryono dan Masjid Sabilal Muhtadin.

### Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pembagian *hand sanitizer* dan masker berbahan kain yang dilaksanakan dengan menyusuri Jl. Pramuka, Jl. Veteran, Jl. Lambung Mangkurat, Jl. M.T. Haryono dan berakhir di halaman Masjid Sabilal Muhtadin pada Jum'at, 10 April 2020.

Tahap pelaksanaan berikutnya menyerahkan donasi berupa *hand sanitizer* dan sabun antiseptik di ruang Bougenville di RSUD Ulin Banjarmasin pada Sabtu, 18 April 2020.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan zoonosis, yang kemungkinan virus ini berasal dari hewan dan ditularkan kepada manusia. Orang yang terdampak dengan gejala nafas berat, demam, dan satu tanda klinis batuk, sesak napas. Yang seperti mana penularan bisa melalui *droplet* (Handayani, *et.al.*, 2020).

Salah satu cara dalam pencegahan penularan adalah senantiasa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan antiseptik dan desinfektan. Antiseptik dan deisnfektan ditujukan untuk menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme. Penggunaan dalam jangka panjang juga akan menimbulkan dampak iritasi pada kulit (Larasati & Haribowo, 2020).

Mempertimbangkan semua bukti yang tersedia terkait dengan penyebaran virus Covid-19 dan mengenai penggunaan masker sebagai alat pelindung tenaga kesehatan dari infeksi, lesi pada kulit, dermatitis, dan sebagainya. Pemakaian masker secara menyeluruh dimanapun seseorang berada didefinisikan kewajiban menggunakan masker oleh setiap orang (WHO, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menunjukkan kegiatan ini sangat penting pada pendidikan tinggi selain terkait pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen farmasi Universitas Sari Mulia yang dibantu oleh Himpunan Mahasiswa Farmasi Universitas Sari Mulia. Adanya pembagian *hand sanitizer* dan masker kain diharapkan dapat mencegah dan memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Gambar 1. Pembagian *hand sanitizer* kepada pengemudi ojek online dan tukang parkir



**Gambar 2. Pembagian *hand sanitizer* kepada tukang becak dan pengatur lalu lintas**

Pembagian dibagikan berdasarkan rute jalan yang sudah ditentukan dan target pengabdian ini kepada orang-orang pekerja jalanan seperti tukang ojek online dan tukang parkir (gambar 1) serta tukang becak dan pengatur lalu lintas (gambar 2). Mereka yang pekerja seperti ini jauh dari sumber air sehingga membutuhkan *hand sanitizer*. Metode teknis dalam pembagian *hand sanitizer* dan masker ini langsung saja membagikan kepada orang-orang profesi seperti di atas dengan memberikan edukasi singkat pentingnya untuk memakai masker dan menggunakan *hand sanitizer*. Dengan adanya teknik pemberian edukasi singkat, masyarakat dengan profesi di atas menjadi lebih paham dan patuh betapa pentingnya memakai masker dan *hand sanitizer* daripada sebelumnya mereka masih belum memahami dalam pemakaian masker dan *hand sanitizer*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka memberikan *hand sanitizer* dan masker sebagai pencegahan terinfeksi dari virus Covid-19 kepada pekerja yang masih harus bekerja di luar rumah. Dan mereka memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait penggunaan *hand sanitizer* dan masker dengan tepat dan benar dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, et.al., 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia, No. 2, Vol. 40, 119-129.
- Parwanto, MLE., 2020, Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19, Jurnal Biomedika dan Kesehatan, No.1, Vol.3, 1-2.
- Larasati, A. Lazuardi., dan Haribowo, Chandra., 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika, No.3, Vol.5, 137-145.
- Pustaka dalam bentuk berita dalam majalah Ikatan Akuntan Indonesia:** Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan keuangan Negara: Dilema, Tantangan, dan Antisipasi. 2020. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1265=press-release-kasp-iai--dampak-pandemi-covid19-terhadap-pengelolaan-keuangan-negara--dilema-tantangan-dan-antisipasi> Diakses tanggal 1 Maret 2020.

**Pustaka dalam bentuk informasi dalam Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan:** Informasi Terbaru Covid 19 di Kalimantan Selatan 29 April 2020.

<http://dinkes.kalselprov.go.id/berita/informasi-terbaru-covid-19-di-kalimantan-selatan-29-april-2020.html> Diakses tanggal: 25 April 2020.

**Pustaka dalam bentuk informasi dalam Surat Kabar Online: Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April 2020.**

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/31/213418865/rekap-kasus-corona-indonesia-selama-maret-dan-prediksi-di-bulan-april?page=all> Diakses tanggal: 31 Maret 2020.

Sohrabi , Alsafi, dan O Neil . World Health Organization declares Global Emergency: *A review of the 2019 Novel Coronavirus (Covid-19)*. Int J Surg . 2020. pii: S1743-9191(20)30197-7.

WHO., 2020. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19: Panduan Interim.

Tim Penyusun, 2020. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Edisi XIII. Penerbit: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Jakarta.

Jin Y-H, Cai L, Cheng Z-S, Cheng H, Deng T, Fan Y-P, et al. A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version). *Military Medical Research*. 2020;7(1):4.